

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan temuan peneliti dilapangan mengenai Implementasi Program Bimbingan Perkawinan di Kementerian Agama Kota Padang menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Donald Van Meter dan Carl Van Horn dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program sudah terlaksana tetapi belum optimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh Kementerian Agama Kota Padang sebagai implementor. Kurangnya pendanaan dalam pengimplementasian program berdampak pada kinerja implementor dan pencapaian tujuan program. dari data diatas dapat diketahui dari banyaknya pengantin yang melangsungkan pernikahan di Kota Padang, tetapi hanya beberapa persen yang tercover untuk pelaksanaannya. Faktor lingkungan sosial dan ekonomi memberikan dampak yang cukup besar terhadap implementasi program. Minimnya kesadaran dan terbatasnya kondisi ekonomi masyarakat berdampak terhadap pelaksanaan program Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) di Kementerian Agama Kota Padang yang kurang maksimal. Hal ini dikarena untuk mengikuti kegiatan ini masyarakat harus meninggalkan pekerjaannya untuk mengikuti program ini.

## 1.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja implementor dalam Implementasi program Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) di Kementerian Agama Kota Padang. Maka peneliti ingin memberikan masukan kepada implementor terkait Implementasi program Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) di Kementerian Agama Kota Padang yang bisa dijadikan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Kementerian Agama Kota Padang diharapkan dapat memberikan himbauan yang menarik mengenai program dan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar berpandangan bahwa mereka membutuhkan program ini.
2. Diharapkan Kementerian Agama Kota Padang dapat memaksimalkan antar organisasi yang terlibat dalam implementasi Program Bimbingan Perkawinan di Kementerian Agama Kota Padang.
3. Diperlukannya evaluasi mengenai pelaksanaan program Bimbingan Perkawinan di Kementerian Agama Kota Padang, sehingga kedepannya dapat diketahui permasalahan dan dicarikan solusi dari pelaksanaan program.
4. Pemerintah Kota Padang diharapkan dapat memaksimalkan anggaran dalam pelaksanaan program Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) di Kementerian Agama Kota Padang sehingga kedepannya dapat berjalan lebih optimal.